

## Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ida Bagus Kadek Krisna Bayu<sup>1</sup>, Ni Ketut Purnawati<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Univeristas Udayana

Alamat: Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali

Email: [idabaguskadekkrisnabayu@gmail.com](mailto:idabaguskadekkrisnabayu@gmail.com)<sup>1</sup>, [m\\_purnawati@unud.ac.id](mailto:m_purnawati@unud.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan situasi aktual, karena nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia cenderung menurun dari tahun 2022 hingga 2024, meskipun kualitas kredit dan ukuran perusahaan sama-sama membaik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melihat bagaimana profitabilitas memediasikan hubungan antara nilai perusahaan, risiko kredit, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini mempergunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang mencakup tahun 2022–2024 dan menerapkan metodologi kuantitatif asosiatif. Setelah menghilangkan outlier, prosedur pengambilan sampel sensus menciptakan 47 lembaga keuangan dan 102 observasi. Kombinasi analisis jalur dan uji Sobel digunakan untuk menganalisis data. Karena rata-rata rasio kredit macet (NPL) sebesar 2,75 persen lebih rendah dari ambang batas 5 persen yang ditetapkan oleh OJK dan dipandang positif oleh investor sebagai bagian dari mekanisme trade-off risiko-imbalance hasil, temuan memperlihatkan risiko kredit secara signifikan memengaruhi nilai bisnis. Dampak risiko kredit terhadap profitabilitas dapat diabaikan, namun bernilai negatif. Nilai suatu korporasi menurun seiring bertambahnya ukuran, sementara laba meningkat sebagai hasil dari skala ekonomi. Meskipun profitabilitas memediasikan hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, hal itu tidak memediasikan pengaruh risiko kredit kepada nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan substansial kepada nilai perusahaan. Hasil ini mengungkapkan laba adalah faktor penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan, dan bahwa perusahaan yang lebih besar hanya menguntungkan jika labanya terus meningkat. Efisiensi aset, risiko kredit yang terkendali, dan peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan harus menjadi prioritas utama manajemen perbankan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** risiko kredit, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan, perbankan

**Abstract**

*Further research is needed to bridge the gap between theory and actual conditions, as firm value in Indonesia's banking sector has shown a tendency to decline from 2022 to 2024, despite credit quality and firm size both improving. The purpose of this study is to examine banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange and to explore how profitability mediates the relationship between firm value, credit risk, and firm size. This study uses secondary data drawn from annual financial reports covering the period 2022–2024 and applies an associative quantitative methodology. After removing outliers, a census sampling procedure yielded 47 financial institutions and 102 observations. A combination of path analysis and the Sobel test was used to analyze the data. Since the average non-performing loan (NPL) ratio of 2.75 percent falls below the 5 percent threshold set by the OJK and is viewed positively by investors as part of a risk-return trade-off mechanism, the findings show that credit risk significantly influences firm value. The impact of credit risk on profitability is negligible, yet negative in direction. A firm's value decreases as its size grows, while profitability increases as a result of economies of scale. Although profitability mediates the relationship between firm size and firm value, it does not mediate the effect of credit risk on firm value. Profitability, on the other hand, has a positive and substantial influence on firm value. These results reveal that earnings are a critical factor in determining a firm's value, and that larger firms are only beneficial if their profits continue to grow. Asset efficiency, controlled credit risk, and sustained profitability improvement should be the top priorities of banking management in order to maximize firm value.*

**Keywords:** *credit risk, firm size, profitability, firm value, banking*

**Pendahuluan**

Sebagai ukuran bagaimana investor melihat prospek perusahaan saat ini dan masa depan, nilai perusahaan sangat penting di sektor perbankan. Rasio PBV adalah cara umum untuk mengevaluasi nilai perusahaan. PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor lebih optimis tentang profitabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. (Ningrum, 2021:20; Eka Yulianti, 2024). Bank memiliki karakteristik bisnis yang sangat bergantung pada pengelolaan risiko dan efisiensi operasional, alhasil faktor-faktor internal seperti risiko kredit dan ukuran perusahaan menjadi penentu penting dalam pembentukan nilai perusahaan.

Untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi, berdasarkan teori sinyal menyatakan bahwa investor melihat data keuangan perusahaan yang tersedia untuk umum sebagai sinyal positif atau negatif (Jogiyanto 2018; Spence 1973). Sebagai ukuran kualitas aset dan efektivitas manajemen kredit bank, kredit macet (NPL) berfungsi sebagai proksi untuk risiko kredit. (Albi et al., 2025). Secara teoritis, peningkatan NPL

memberi pertanda negatif karena memperlihatkan tingginya kredit bermasalah yang berpotensi menekan laba melalui peningkatan cadangan kerugian serta mencerminkan kualitas bank dalam menata asetnya (Fenti & Viverita 2024; Hambolu et al. 2022). Di sisi lain, ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset mencerminkan kapasitas, stabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya (Rakhman et al., 2021). Perusahaan dengan ukuran besar umumnya dianggap memiliki keunggulan dalam diversifikasi risiko dan efisiensi operasional, alhasil berpotensi memberi pertanda positif bagi investor.

**Tabel 1.** Rata-rata NPL, Ln Total Aset, dan PBV bank 2022-2024

Tahun	Rata-rata		
	NPL	Ln Total Aset	PBV
2022	2,88	17,68	1,75
2023	2,8	17,74	1,61
2024	2,73	17,84	1,45

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah (2026)

Namun demikian berdasarkan tabel di atas, kondisi empiris sektor perbankan Indonesia periode 2022–2024 memperlihatkan fenomena yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kerangka teoritis tersebut. Meskipun terjadi peningkatan kualitas kredit selama periode yang sama, seperti yang terlihat dari penurunan rasio NPL dan peningkatan ukuran perusahaan yang relatif konstan namun rata-rata PBV bank sebenarnya cenderung menurun. Korelasi antara risiko kredit, ukuran perusahaan, dan nilai bisnis tidak selalu linier karena kejadian ini menunjukkan kesenjangan antara harapan teoritis dan pengalaman praktis.

Seiring dengan masalah ini, terdapat perbedaan dalam literatur. Banyak penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara negatif signifikan memengaruhi nilai perusahaan. (Albi et al. 2025; Tina Supervisor & Al-Jallad 2024; Pardede et al. 2024), namun studi lain memperlihatkan memengaruhi positif signifikan (Handayani et al. 2023; Alip et al. 2024; Kusuma & Ruslim 2022). Pola serupa terjadi pada variabel ukuran perusahaan, di mana sejumlah penelitian mengungkapkan ukuran perusahaan memengaruhi positif signifikan kepada nilai perusahaan (Linawati et al. 2022; Kartika & Wiagustini 2024; dan Cahyani et al. 2023), Penelitian lainnya menemukan memengaruhi negatif signifikan (Pradanimas & Sucipto 2022; Maryani Keys & Edastami 2024; Fajriah et al. 2022). Inkonsistensi ini mengindikasikan adanya mekanisme lain yang belum sepenuhnya dijelaskan dalam hubungan antar variabel tersebut.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini mengajukan profitabilitas sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan mekanisme hubungan antara risiko kredit dan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) diduga dapat menjembatani pengaruh kedua variabel tersebut. Dalam kerangka teori sinyal, investor tidak hanya merespons tingkat risiko atau

ukuran perusahaan secara langsung, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Risiko kredit yang tinggi berpotensi menekan profitabilitas melalui peningkatan beban pencadangan, yang kemudian memberi pertanda negatif kepada pasar (Fenti & Viverita 2024; Nathanael et al. 2023). Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran besar memiliki potensi meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, yang selanjutnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Inrawan & Lie 2024; Theresia et al. 2023).

Hubungan antara risiko kredit, ukuran bisnis, dan nilai perusahaan dapat dimediasi oleh profitabilitas, menurut penelitian sebelumnya (PUTRI & Waluyo, 2025; Wardana Sidauruk & Budiarta, 2025; Theresia dkk., 2023; Deccasari dkk., 2023). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah profitabilitas mampu berperan sebagai mediator dalam memahami hubungan ini pada bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024. Dipercaya bahwa penelitian ini akan menambah literatur yang ada tentang nilai perusahaan perbankan dan membantu menjelaskan korelasi faktor yang tidak konsisten.

### Hipotesis

Berikut adalah hipotesis kerja untuk penelitian ini, yang berasal dari teori dan bukti yang diberikan di atas:

H<sub>1</sub>: Risiko kredit memengaruhi negatif kepada nilai perusahaan. Hipotesis ini diperkuat oleh (Albi et al. 2025; Tina Supervisor & Al-Jallad 2024; Pardede et al. 2024) yang mengungkapkan risiko kredit memengaruhi negatif nyata kepada nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Risiko kredit memengaruhi negatif kepada profitabilitas. Hipotesis ini diperkuat oleh (Fenti & Viverita 2024; Nathanael et al., 2023; Tahira & Widiastuty, 2024) yang menegaskan bahwa risiko kredit memengaruhi negatif kepada profitabilitas bank.

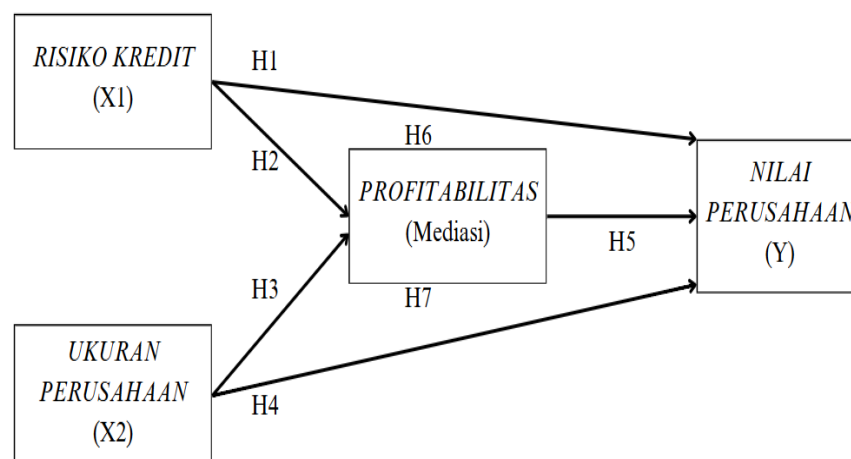
H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan memengaruhi positif kepada nilai perusahaan. Hipotesis ini diperkuat oleh (Kartika & Wiagustini 2024; Cahyani et al. 2023; Linawati et al. (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi positif nyata kepada nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan memengaruhi positif kepada profitabilitas. Hipotesis ini diperkuat oleh Inrawan & Lie (2024) mengungkapkan ukuran perusahaan memengaruhi positif signifikan kepada ROA, diperkuat pula oleh (Rahman & Yilun 2021; Theresia & Pratiwi 2023) yang memperlihatkan ukuran perusahaan memengaruhi positif kepada profitabilitas.

H<sub>5</sub>: Profitabilitas memengaruhi positif kepada nilai perusahaan. Hipotesis ini diperkuat oleh (Damayanti & Darmayanti 2022; Putri & Wiagustini 2025; Apriawan & Dana 2023) membuktikan bahwa profitabilitas memengaruhi positif nyata kepada nilai perusahaan.

H<sub>6</sub>: Profitabilitas mampu memediasikan risiko kredit kepada nilai perusahaan. Hipotesis ini diperkuat oleh PUTRI & Waluyo (2025) dan Wardana Sidauruk & Budiarta (2025) yang mengatakan bahwa profitabilitas mampu memediasikan pengaruh NPL kepada nilai perusahaan

H<sub>7</sub>: Profitabilitas mampu memediasikan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Hipotesis ini diperkuat oleh Theresia et al. (2023) dan Deccasari et al. (2023) juga membuktikan profitabilitas mampu memediasikan hubungan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## Metode

Dampak risiko kredit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, diteliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif (Sugiyono, 2023). Informasi keuangan untuk penelitian ini dikumpulkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan di situs web resmi masing-masing bisnis perbankan dan situs web IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2022-2024 melalui observasi non-partisipan. Data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, digunakan. (Sugiyono, 2023).

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar secara kontinu di BEI selama periode 2022-2024 dengan kriteria telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap, aktif beroperasi, serta memiliki data terkait PBV, NPL, total aset, dan ROA selama periode penelitian. Penentuan sampel mempergunakan metode sensus alhasil seluruh 47 perusahaan perbankan dijadikan sampel, menciptakan 141 observasi awal. Setelah proses identifikasi dan eliminasi data *outlier* untuk memenuhi uji asumsi klasik, jumlah observasi yang dipergunakan dalam analisis menjadi 102 data.

### Nilai Perusahaan

Kartika & Wiagustini (2024) mengatakan pengukuran dari nilai perusahaan dapat mempergunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan harga pasar suatu perusahaan per lembar saham yang dibagi dengan nilai buku per lembar saham perusahaan. *Price to Book Value* bisa dirumuskan yakni:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$$

### Risiko Kredit

Risiko kredit pada penelitian ini mempergunakan pengukuran *Non-Performing Loan* (NPL) yang diperoleh dari perusahaan sub-sektor perbankan periode 2022-2024 pada website resmi BEI. NPL adalah rasio antara kredit bermasalah (tidak lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan. *Non-Performing Loan* (NPL) bisa dirumuskan yakni:

$$\text{Non – Performing Loan Ratio} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan mempergunakan rumus logaritma natural (LN) dari total aset yang dimiliki perusahaan sektor perbankan periode 2022-2024 Kartika & Wiagustini (2024), (Cahyani et al., 2023). Total aset perusahaan diadopsi sebagai ukuran karena cenderung punya nilai yang lebih konsisten dibandingkan penilaian lain, alhasil mampu meredam fluktuasi data yang berlebihan. Ukuran perusahaan bisa dirumuskan yakni:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur mempergunakan beberapa jenis rasio, salah satunya adalah dengan mempergunakan rasio *Return On Asset* (ROA) (Aditia Anwar et al., 2023). ROA adalah rasio yang menggambarkan sebanyak apakah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap aset yang dimiliki. Rasio *Return On Asset* (ROA) bisa dirumuskan yakni

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Teknik menganalisis data yang dipergunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) sebagai pengembangan dari regresi linier berganda yang bertujuan mengungkap pengaruhnya langsung (*direct effect*) maupun pengaruhnya tidak langsung (*indirect effect*) antar variabel. Model persamaan struktural pada studi ini terdiri dari dua sub-struktur, yaitu:

$$(1) Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$(2) Y = a + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + e_2$$

Untuk menguji signifikansi efek mediasi profitabilitas digunakan uji Sobel dengan kriteria nilai  $z > 1,96$  pada tingkat kepercayaan 95% sebagai syarat mediasi yang

signifikan. Ketepatan model diukur mempergunakan koefisien determinasi total ( $R^2$ ). Sebelum pengujian hipotesis, seluruh model terlebih dahulu diverifikasi melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

## Hasil dan Diskusi

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan kepada 102 data observasi perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024 setelah eliminasi *outlier*. Ringkasan statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
PBV	102	1,1687	0,32	4,78	0,982
NPL	102	2,753	0,06	9,36	1,633
TA	102	18,156	15,01	21,61	1,705
ROA	102	1,437	0,04	4,03	1,024

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai rata-rata PBV sebesar 1,169 memperlihatkan secara umum harga pasar saham perusahaan sampel ada di atas nilai bukunya. Rata-rata NPL sebesar 2,753% masih ada di bawah batas maksimum 5% yang ditetapkan OJK, alhasil secara rata-rata kondisi kredit bermasalah perbankan dalam sampel masih tergolong sehat. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 18,156 mencerminkan keberagaman skala perusahaan dari yang relatif kecil hingga sangat besar, sedangkan rata-rata ROA sebesar 1,438% memperlihatkan variasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari aset yang dipunyai.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji Normalitas

Persamaan	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
Struktur 1	0,200
Struktur 2	0,144

Sumber: Data diolah (2026)

Uji normalitas mempergunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menciptakan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 pada struktural 1 dan 0,144 pada struktural 2, keduanya di atas 0,05 alhasil residual dinyatakan terdistribusikan normal.

Uji Multikolinierietas

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas

Persamaan	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
Struktur 1	NPL	0,882	1,134
	Ln Total Aset	0,882	1,134
Struktur 2	NPL	0,879	1,137
	Ln Total Aset	0,476	2,102
	ROA	0,498	2,007

Sumber: Data diolah (2026)

Uji multikolinieritas memperlihatkan seluruh variabel bebas punya nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, alhasil model bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedesitas

**Tabel 6.** Uji Heteroskedesitas

Persamaan	Model	t	Sig.
Struktur 1	NPL	0,775	0,440
	Ln Total Aset	0,991	0,324
Struktur 2	NPL	-1,466	0,146
	Ln Total Aset	-1,890	0,062
	ROA	1,035	0,303

Sumber: Data diolah (2026)

Uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* menciptakan angka sig. seluruh variabel di atas 0,05, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Uji Autokorelasi

Persamaan	Durbin-Watson
Struktural 1	1,821
Struktural 2	1,850

Sumber: Data diolah (2026)

Uji autokorelasi mempergunakan *Durbin-Watson* menciptakan nilai 1,821 pada struktural 1 dan 1,850 pada struktural 2, keduanya berada pada rentang  $1,178 < 1,821 < 2,822$  untuk struktural 1 dan  $1,738 < 1,850 < 2,262$  untuk struktural 2 alhasil model bebas dari gejala autokorelasi.

**Analisis Jalur**

**Tabel 7.** Hasil Analisis Jalur pada Struktural 1

Model	Unstrandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Costant)	-6,066	0,880		-6,890	0,000
NPL	-0,024	0,047	-0,039	-0,511	0,611
Ln Total Assets	0,417	0,045	0,694	9,188	0,000
R <sup>2</sup> : 0,502					
F <sub>sig</sub> : 0,000					
Dependent: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah (2026)

Berlandaskan hasil menganalisis jalur pada tabel 7. maka bisa dirumuskan persamaan struktural 1 yang terbentuk yakni.

$$Z = a + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_2 + e_1$$

$$Z = -6,066 - 0,024X_1 + 0,417X_2 + e_1$$

**Tabel 8.** Hasil Analisis Jalur pada Struktural 2

Model	Unstrandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Costant)	1,714	0,731		2,345	0,021
NPL	0,068	0,032	0,168	2,086	0,040
Ln Total Assets	-0,155	0,042	-0,402	-3,670	0,000
ROA	0,572	0,069	0,891	8,330	0,000
R <sup>2</sup> : 0,441					
F <sub>sig</sub> : 0,000					
Dependent : Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah (2026)

Berlandaskan hasil menganalisis jalur pada tabel 8. maka bisa dirumuskan persamaan struktural 2 yang terbentuk yakni.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + e_1$$

$$Y = 1,714 + 0,068X_1 - 0,155X_2 + 0,572Z + e_1$$

Berlandaskan hasil menganalisis jalur, koefisien determinasi total diperoleh sebesar 0,722, yang berarti variabel risiko kredit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan 72,2% variasi nilai perusahaan perbankan di BEI periode 2022-2024, sedangkan 27,8% sisanya terpengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Uji Sobel

Tabel 9. Hasil Uji Sobel

Jalur Mediasi	Nilai z	Keterangan
NPL → ROA → PBV	-0,506	Tidak signifikan (< 1,96)
Ln Total Aset → ROA → PBV	6,158	Signifikan (> 1,96)

Sumber: Data diolah (2026)

## Pembahasan

### Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian memperlihatkan risiko kredit memengaruhi positif nyata kepada nilai perusahaan ( $\beta = 0,168$ ; sig. = 0,040), alhasil H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan NPL justru direspons positif oleh pasar, yang dapat dijelaskan melalui dua mekanisme. Pertama, rata-rata NPL perbankan dalam sampel sebesar 2,753% masih berada jauh di bawah ambang batas 5% yang ditetapkan OJK, alhasil peningkatan risiko kredit tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor selama masih dalam batas yang terkendali, melainkan konsekuensi dari ekspansi kredit yang dilakukan bank. Kedua, melalui mekanisme *risk-return trade-off*, investor cenderung menafsirkan peningkatan NPL sebagai indikasi ekspansi kredit yang agresif dan berpotensi menciptakan pendapatan bunga yang lebih besar. Dalam perspektif teori sinyal, kemampuan bank menjaga NPL di bawah batas regulasi justru menjadi sinyal kualitas manajemen risiko yang optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2023), Alip et al. 2024 Kusuma & Ruslim 2022 Ikhsan et al. (2022), dan Haq et al. (2022) yang menemukan risiko kredit memengaruhi positif kepada nilai perusahaan, namun bertentangan dengan Albi et al. (2025), dan Tina Supervisor & Al-Jallad (2024) yang menemukan pengaruh negatif signifikan.

### Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Risiko kredit memengaruhi negatif namun tidak signifikan kepada profitabilitas ( $\beta = -0,039$ ; sig. = 0,611), alhasil H2 ditolak. Meskipun arah pengaruh sesuai dengan hipotesis, ketidaksignifikannya mengindikasikan bahwa perubahan risiko kredit tidak memberi dampak nyata terhadap kemampuan bank menciptakan laba. Kondisi ini terjadi karena tingkat NPL yang relatif rendah dan terkendali dalam sampel penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Selain itu, bank memiliki mekanisme mitigasi risiko yang memadai seperti pembentukan CKPN dan restrukturisasi kredit, alhasil dampak negatif risiko kredit terhadap laba dapat diminimalkan. Dalam perspektif teori sinyal, risiko kredit yang masih ada dalam batas wajar menciptakan sinyal yang lemah (*weak signal*) alhasil tidak cukup kuat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Tsany & Bagana (2022), Hani & Moh. Athoillah (2024), dan Permata & Dewi (2022) yang menemukan risiko kredit memengaruhi negatif tidak signifikan kepada profitabilitas, namun tidak

sejalan dengan Fenti & Viverita (2024), dan Nathanael et al. (2023) yang menemukan pengaruh negatif signifikan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan memengaruhi negatif nyata kepada nilai perusahaan ( $\beta = -0,402$ ; sig. = 0,000), alhasil H3 ditolak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan skala yang terlalu besar dinilai berpotensi mengalami penurunan efektivitas strategi dan aktivitas operasionalnya, yang pada akhirnya dapat mengurangi nilai perusahaan di mata pasar (Amelia Hilda Risky Jenny Eden & Yuniningsih Yuniningsih, 2024). Perusahaan perbankan yang telah mencapai skala aset sangat besar cenderung berada pada fase maturitas bisnis, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung menghadapi penyusutan peluang pertumbuhan dibandingkan entitas yang lebih kecil dan lebih gesit Ardhaneswari & Imronudin (2025). Selain itu, perusahaan besar rentan terhadap meningkatnya biaya keagenan (*agency cost*) akibat struktur kepemilikan yang lebih tersebar, alhasil pasar mengoreksi harga saham ke bawah relatif kepada nilai bukunya. Temuan ini sejalan dengan Pradanimas & Sucipto (2022), Maryani Keys & Edastami (2024), Fajriah et al. (2022), serta Alveno Prakoo Nugroho et al. (2023) yang menemukan ukuran perusahaan memengaruhi negatif signifikan kepada nilai perusahaan, namun bertentangan dengan Linawati et al. (2022), Kartika & Wiagustini (2024) dan Cahyani et al. (2023).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan memengaruhi positif nyata kepada profitabilitas ( $\beta = 0,694$ ; sig. = 0,000), alhasil H4 diterima. Temuan ini mencerminkan adanya *economies of scale*, di mana bank besar mampu mengalokasikan biaya tetap seperti teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia ke basis aset yang lebih luas alhasil biaya operasional per unit menjadi lebih rendah dan laba yang dihasilkan lebih tinggi. Dalam perspektif teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar dikonfirmasi oleh kinerja profitabilitas yang baik menjadi sinyal kuat bagi pasar bahwa bank mampu mengelola sumber dayanya secara efisien. Temuan ini sejalan terhadap Inrawan & Lie (2024), Oktavionita et al. (2022), Noel Natanael & Sekar Mayangsari (2022), dan Ishak et al. (2024) menyebutkan ukuran perusahaan memengaruhi positif signifikan kepada profitabilitas. Latifah (2024) dan Fitriyah & Syaiful (2024) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi signifikan kepada profitabilitas.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memengaruhi positif nyata kepada nilai perusahaan ( $\beta = 0,891$ ; sig. = 0,000), alhasil H5 diterima. Dalam perspektif teori sinyal, ROA yang tinggi memberi pertanda positif kepada investor mengenai efisiensi, kinerja, dan potensi pertumbuhan perusahaan, alhasil mendorong investor untuk berinvestasi yang akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menata aset perusahaan untuk menciptakan laba, yang juga

menjadi alat komunikasi kepada investor tentang kondisi dan potensi pertumbuhan perusahaan kedepannya (Depinatalia & Jibrail 2025) Temuan ini sejalan terhadap Hariyani et al. (2022), Aditia Anwar et al. (2023), dan Rawati & Puteri (2024) yang membuktikan profitabilitas memengaruhi positif signifikan kepada nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Apriawan & Dana (2023) dan Ayu Pangestika & Sunarto (2025) memperlihatkan profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan kepada nilai perusahaan.

#### **Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Risiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji Sobel memperlihatkan nilai  $z = -0,506 < 1,96$ , alhasil profitabilitas tidak mampu memediasikan pengaruh risiko kredit kepada nilai perusahaan dan H6 ditolak. Ketidakmampuan mediasi ini disebabkan oleh tidak signifikannya pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas, alhasil jalur transmisi risiko kredit  $\rightarrow$  profitabilitas  $\rightarrow$  nilai perusahaan tidak terbentuk. Kondisi NPL yang masih terkendali di bawah ambang batas OJK menyebabkan perubahan risiko kredit tidak cukup kuat untuk memengaruhi kemampuan bank dalam menciptakan laba. Oleh karena itu, profitabilitas tidak dapat berperan sebagai perantara dalam menyampaikan pengaruh risiko kredit kepada nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Zainul Arifin et al. (2023) dari Deccasari et al. (2023), dan Ardianing Saputri & Supramono (2021) menyebutkan profitabilitas tidak mampu memediasikan pengaruh risiko kredit kepada nilai perusahaan, namun bertentangan dengan PUTRI & Waluyo (2025) dan Wardana Sidauruk & Budiarta (2025) menyebutkan bahwa Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA mampu memediasikan pengaruh NPL kepada nilai perusahaan.

#### **Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji Sobel memperlihatkan nilai  $z = 6,158 > 1,96$ , alhasil profitabilitas terbukti mampu memediasikan pengaruh ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan dan H7 diterima. Mediasi bersifat parsial karena ukuran perusahaan juga memengaruhi langsung kepada nilai perusahaan meskipun dengan arah negatif. Terbentuknya mediasi ini memperlihatkan ukuran perusahaan yang besar akan memberi dampak positif kepada nilai perusahaan apabila diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Dalam perspektif teori sinyal, sinyal dari ukuran perusahaan perlu dikonfirmasi terlebih dahulu oleh sinyal profitabilitas sebelum direspons positif oleh investor, karena investor tidak hanya memperhatikan besarnya aset tetapi juga bagaimana aset tersebut digunakan untuk menciptakan laba. Temuan ini sejalan dengan Theresia et al. (2023), Deccasari et al. (2023) dan Perangin angin et al. (2026) yang membuktikan profitabilitas mampu memediasikan hubungan ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan Haryadi et al. (2024) dan Ria Khoirunnisa et al. (2025).

## Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan risiko kredit dan ukuran perusahaan tidak secara langsung menentukan nilai perusahaan perbankan, melainkan bergantung pada bagaimana kondisi tersebut diterjemahkan menjadi kinerja profitabilitas. Risiko kredit memengaruhi positif kepada nilai perusahaan selama ada dalam batas wajar, namun tidak memengaruhi signifikan kepada profitabilitas alhasil tidak mampu dimediasi. Sebaliknya, ukuran perusahaan memengaruhi negatif kepada nilai perusahaan tetapi memengaruhi positif kepada profitabilitas. Profitabilitas terbukti menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan serta berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa investor cenderung lebih menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dibandingkan tingkat risiko kredit maupun besarnya aset secara langsung.

## Referensi

- Aditia Anwar, T., Suhaemi, U., & Kosasih. (2023). Pengaruh Risiko Kredit Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive: Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 7(1), 53–60.
- Albi, R. U., Komalasari, A., & Syaipudin, U. (2025). The Influence Of Earnings Quality, Banking Technology, Operational Efficiency, And Non-Performing Loans (NPL) On Firm Value. *JER : Jurnal Economic Resource*, 315–321.
- Alip, G. P. N., Arief, M. Y., & Sari, L. P. (2024). Profitabilitas, Struktur Modal Dan Npl Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 3(3), 423–435.
- Amelia Hilda Risky Jenny Eden, & Yuniningsih Yuniningsih. (2024). The Role Of Profitability In Moderating The Effect Of Leverage, Liquidity, And Firm Size On Firm Value. *World Journal Of Advanced Research And Reviews*, 23(2), 1044–1050. <https://doi.org/10.30574/Wjarr.2024.23.2.2239>
- Apriawan, G., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(11), 1184. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.V12.I11.P03>
- Ardhaneswari, R., & Imronudin. (2025). Liquidity, Profitability, Solvency, And Firm Size As Determinants Of Firm Value. *International Journal Of Economics Development Research*, 6(6), 4074–4088.
- Cahyani, N. K. S. I., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Artaningrum, R. G. (2023). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Company Size On Company Value In The Banking

- Subsector. *International Journal Of Pertapsi*, 1(1), 32–40.  
<https://doi.org/10.9744/ijp.1.1.32-40>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462.  
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I08.P02>
- Deccasari, D. D., Saputri, D. N., & Marl. (2023). Profitabilitas Sebagai Mediasi Ukuran Perusahaan, Ldr Dan Npl Dengan Nilai Perusahaan. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 52–71.
- Eka Yulianti. (2024). *MENGOPTIMALKAN NILAI PERUSAHAAN Perspektif Dividen, Free Cash Flow, Dan Likuiditas* (Bela Ardiyanti, Ed.; I). PT. Nafal Global Nusantara.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- Fenti, U., & Viverita. (2024). The Effect Of Credit Risk And Bank Size On Bank Profitability In Indonesia Before And During The Covid-19 Pandemic. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJJSE)*, 7(3), 8310–8333.
- Hambolu, V. O., Omuemu, S. O., & Abdul Majeed, A. T. (2022). The Impact Of Credit Risk On The Profitability Of Commercial Banks In Nigeria. *FUOYE Journal Of Finance And Contemporary Issues*, 3(2), 2022–2043. [www.fjfc.fuoye.edu.ng](http://www.fjfc.fuoye.edu.ng)
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indoensia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242.
- Hani, A. N. L., & Moh. Athoillah. (2024). Pengaruh NPL, LDR, NIM, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas BANK Berdasarkan KBMI. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 3(3), 744–758. <https://doi.org/10.21776/Csefb.2024.03.3.15>
- Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan kepada Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) Iv Di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1376–1387.
- Ikhsan, M., Jumono, S., Munandar, A., & Abdurrahman, A. (2022). The Effect Of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), And Capital Adequacy Ratio (CAR) On Firm Value (PBV) Mediated By Return On Asset (ROA). *Quantitative Economics And Management Studies*, 3(5), 810–824.  
<https://doi.org/10.35877/454RI.Qems1063>
- Inrawan, A., & Lie, D. (2024). The Role Of Profitability In Mediating Determinants Of Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 389–413.  
<https://doi.org/10.46367/Jas.V8i2.2180>
- Jogiyanto, H. (2018). *Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa)* (1st Ed.). BPFE Yogyakarta.

- Kartika, Y. E., & Wiagustini, N. L. P. (2024). The Effect Of Liquidity And Company Size On Company Value With Profitability As A Moderation Variable. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary Science*, 03, 2–8. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- Kumalasari Subroto, V., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yuniyanto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kusuma, J. K., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 04(04), 871–881.
- Linawati, N., Moeljadi, M., Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The Effect Of Profitability And Bank Size On Firm Value Sustainability: The Mediating Role Of Capital Structure. *Investment Management And Financial Innovations*, 19(2), 331–343. [Https://Doi.Org/10.21511/Imfi.19\(2\).2022.29](https://doi.org/10.21511/Imfi.19(2).2022.29)
- Maryani Keys, S. D., & Edastami, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 967–982.
- Nathanael, F., Dea Evoney, G., Zayyan, A., & Setyo Lestari, H. (2023). Credit Risk Management On The Profitability Of Banks The Influence Of Credit Risk Management On The Profitability Of Banks Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), 1377–1384.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.; Vol. 1). [Http://Www.Penerbitadab.Id](http://www.penerbitadab.id)
- Pardede, B. S., Syaipudin, U., & Putri, W. R. E. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020– 2021). *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 448–459.
- Permata, S. U., & Dewi, R. K. (2022). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) And Nonperforming Loans (Npl) On Return On Asset (Roa) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Period Of 2016-2020. *Journal Of Scientific, Research, Education, And Technology*, 1(2), 359–376.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104.
- Putri, C. M., & Wiagustini, N. L. P. (2025). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(4), 219. [Https://Doi.Org/10.24843/EJMUNUD.2025.V14.I4.P02](https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.V14.I4.P02)
- Putri, Y. N. A., & Waluyo, D. E. (2025). Return On Asset Sebagai Pemediasi Hubungan Antara Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan Dan

- Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Maneksi*, 14(2), 791–805. <https://doi.org/10.31959/Jm.V14i2.3124>
- Rahman, Md. J., & Yilun, L. (2021). Firm Size, Firm Age, And Firm Profitability: Evidence From China. *Journal Of Accounting, Business And Management*, 28(1), 101–115.
- Rakhman, A., Fa, L. B., & Rifiyanti, H. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 33–43. <https://doi.org/10.46806/Jm.V11i1.808>
- Rio, S. S. N., Hartono, R., Irmal, S. H. S., Sohilauw, M. I., Abdul, S. W. R., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko* (H. F. Ningrum, Ed.; Vol. 1).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.; 5th Ed., Vol. 2). ALFABETA. [www.cvalfabetacom](http://www.cvalfabetacom)
- Suryati S, Jumaili, S., & Wiralestari. (2024). The Influence Of Credit Risk And Liquidity Level On The Profitability Of Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Oktober-Desember*, 9(4), 362–375. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V9i4.41761>
- Tahira, Z., & Widiastuty, T. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional (Periode 2019-2021). *Review Of Accounting & Business*, 4(1), 60–70.
- Theresia, F., Haryetti, & Pratiwi, D. (2023). The Effect Of Firm Size And Working Capital Turnover On Firm Value Mediated By Profitability And Intellectual Capital As Moderating Variable In Food And Beverage Companies Listed On Idx In 2017-2021. *IJEBA: International Journal Of Economics, Business, And Applications*, 8(1), 105–128. <https://doi.org/10.31258/Ijeba.8.1.105-128>
- Tina Supervisor, A. W. R., & Al-Jallad, R. (2024). *Moderating Effect Of M&A On The Relationship Between Credit Risk And Bank Value*.
- Tsany, M. H., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1247–1257.
- Wardana Sidauruk, D., & Budiarta, K. (2025). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 1737–1748.